

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Stunting* merupakan suatu kondisi dimana tinggi badan seorang anak kurang dari normal berdasarkan usia dan jenis kelamin. Hal ini terjadi karena kurangnya konsumsi gizi yang baik yang dapat menimbulkan bermacam hasil kesehatan yang buruk misalnya seperti tinggi atau panjang badan anak lebih pendek dari standar anak seumurannya, gangguan perkembangan kognitif, dan sistem kekebalan tubuh yang melemah.<sup>2</sup>

Berdasarkan data hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), pada tahun 2021-2022 terjadi penurunan kasus *stunting* dari 24,4% menjadi 21,6%, dari angka tersebut terdapat penurunan kasus *stunting* sebesar 2,8%. Prevalensi balita *stunting* (tinggi badan menurut umur) berdasarkan data Kabupaten Bandung Barat sebesar 27,3%.<sup>1</sup> Berdasarkan indikator TB/U, prevalensi pendek (*stunting*) secara nasional di tahun 2013 sebesar 37,2% dimana terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2010 (35,6%) dan 2007 (36,8%). Jika dibandingkan data 2018, terjadi penurunan angka *stunting* yang cukup berarti, dari 37,2% menjadi 30,8% pada tahun 2018.<sup>2,3</sup>

Selain itu, berdasarkan data yang didapatkan oleh Puskesmas Padalarang pada tahun 2023, anak dengan *stunting* yang berasal dari Desa/Kelurahan Laksanamekar, Cipeundeuy, Kertajawa, dan Kertamulya kasus yang tercatat sebanyak 145 anak mengalami *stunting*.

Ibu dengan pola asuh yang kurang baik akan menjadi cikal bakal munculnya *stunting* pada anak, hal ini yang diakibatkan dari perilaku pemberian asupan gizi makan, Kondisi ini juga dapat terjadi apabila ibu kurang memberikan asupan gizi yang cukup dan baik.<sup>4</sup>

Kejadian *stunting* merupakan masalah pada anak dan ibu. Baik ibu selama dalam masa mengandung maupun ibu yang mengasuh anak yang telah dilahirkan. *Stunting* wajib dicegah, karena efek *stunting* dapat berdampak jangka panjang pada anak. *Stunting* akan mengakibatkan terhambatnya tumbuh kembang anak.<sup>4</sup> *Stunting* itu sendiri menandakan adanya gizi yang kurang pada anak dalam jangka waktu yang lama (kronis).<sup>2</sup>

Gizi seimbang pada ibu hamil adalah keadaan keseimbangan antara gizi yang diperlukan oleh ibu hamil untuk kesehatan ibu dan tumbuh kembang janinnya yang dapat dipenuhi oleh asupan gizi dari aneka ragam makanan.<sup>5</sup> Gizi pada ibu hamil merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu kehamilan dari ibu tersebut.<sup>6</sup>

Pengetahuan dan pola asuh orang tua merupakan hal yang dapat diubah melalui program pendidikan kesehatan dan informasi *parenting*, program tersebut mencakup pemberian informasi dan praktik dalam pemilihan makanan yang sehat, cara penyiapan dan penyajian makanan yang tepat, praktik kebersihan, dan penggunaan fasilitas medis untuk memantau tumbuh kembang anak dapat diberikan untuk mencegah terjadinya *stunting*.<sup>7</sup>

Kurangnya pengetahuan ibu yang memiliki anak stunting sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh LNA Sinaga pada tahun 2020 yang menyimpulkan bahwa skor rata-rata pengetahuan ibu dengan anak yang *stunting* dalam kategori cukup sebanyak 36,8% dan kategori kurang sebanyak 63,2%.<sup>8</sup>

Dilihat pula dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh RS Wahyuni, pada tahun 2021 di puskesmas Sitinjak Kabupaten Tapanuli Selatan mengenai gambaran pengetahuan ibu tentang stunting pada ibu memiliki balita, didapatkan pengetahuan ibu mengenai stunting yang telah memiliki balita mayoritas memiliki pengetahuan yang masih kurang yaitu sebesar 57 orang (58,8%), sedangkan untuk ibu yang minoritas memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 31 orang (32%). Sehingga dapat disimpulkan pada penelitian rizki ditemukan masih banyaknya ibu yang memiliki pengetahuan kurang mengenai stunting di puskesmas Sitinjak.<sup>9</sup>

Hal ini menandakan bahwa di beberapa daerah di Indonesia, pengetahuan ibu tentang pentingnya kecukupan gizi anak dan *stunting* masih kurang. Setelah meninjau data, ditemukan bahwa prevalensi balita *stunting* di Kabupaten Bandung Barat dapat dinilai cukup tinggi yaitu sebesar 27,3%.<sup>1</sup> Sehingga setelah peneliti meninjau beberapa data maka peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan gizi pada ibu hamil dalam pencegahan *stunting* di Puskesmas Padalarang pada Tahun 2023.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun angka kejadian *stunting* yang tinggi di Indonesia dengan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan gizi pada ibu hamil, sehingga peneliti akan mengidentifikasi, sebagai berikut:

- a. Bagaimana gambaran pengetahuan gizi pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Padalarang?
- b. Bagaimana gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pengetahuan pencegahan *stunting* di Puskesmas Padalarang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran secara luas mengenai bagaimana pengetahuan gizi pada ibu hamil dalam pencegahan *stunting* di wilayah cakupan Puskesmas Padalarang pada tahun 2023.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran pengetahuan gizi pada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Padalarang Tahun 2023.
- b. Mengetahui gambaran pengetahuan pencegahan *stunting* pada ibu hamil di Puskesmas Padalarang Tahun 2023.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di bidang pendidikan terutama di bidang kedokteran dan mengetahui mengenai gambaran pengetahuan gizi pada ibu hamil dalam pencegahan risiko *Stunting* daerah Padalarang.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Mempraktikkan pengetahuan selama pembelajaran di kampus dengan melakukan penelitian untuk menyelesaikan Pendidikan.
- b. Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman bagi peneliti dalam menulis Karya Tulis Ilmiah.
- c. Menambah wawasan para pembaca mengenai pentingnya pengetahuan gizi ibu hamil terhadap pencegahan *stunting*.
- d. Menambah pengetahuan dan informasi bagi masyarakat disekitar Puskesmas Padalarang mengenai pencegahan risiko *stunting* dengan cara edukasi tentang pengetahuan gizi selama kehamilan.